

**PEMANFAATAN *GOOGLE FORM* DAN *GOOGLE SPREEDSHEET* DI LEARNING RESOURCE CENTER (LRC) INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS KALBIS**

**Fredi Wahyu Wasana\***

Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis Jakarta Timur

**Santi Delliana\*\***

Institut Teknologi dan Bisnis Kalbi, Jakarta Timur

**Abstrak**

LRC Kalbis Institute memiliki berbagai layanan dan sebagian masih memakai sistem konvensional, hal ini bisa terlihat dari beberapa layanan perpustakaan yang masih menggunakan sistem berkas dengan mencetak formulir seperti, layanan pengajuan bebas pustaka, peminjaman ruang diskusi, penyerahan tugas akhir dan Kalbis library quiz. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk lebih lanjut mengetahui manfaat aplikasi Google Form dalam menunjang layanan perpustakaan, mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kombinasi pemanfaatan google form dan *Google docs* (Spreadsheets) jelas memberikan kemudahan bagi Pemustaka dan mengurangi beban kerja Pustakawan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional. Oleh sebab itu, kegiatan layanan yang berhubungan dengan pengisian formulir dan pemesanan penggunaan fasilitas perpustakaan dilakukan secara daring. Penulis menggunakan metode kualitatif deskripsi. Hasil pembahasan yaitu pemanfaatan aplikasi *google form* dan *google spreadsheets* bisa merubah layanan yang sebelumnya sistem konvensional menjadi online sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan dalam memberikan layanan pada LRC Kalbis Institute. Kolaborasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan pemanfaatan aplikasi smartphone sebaiknya dilakukan untuk mempermudah dan memperkaya pilihan dalam menunjang inovasi layanan di LRC Kalbis Institute.

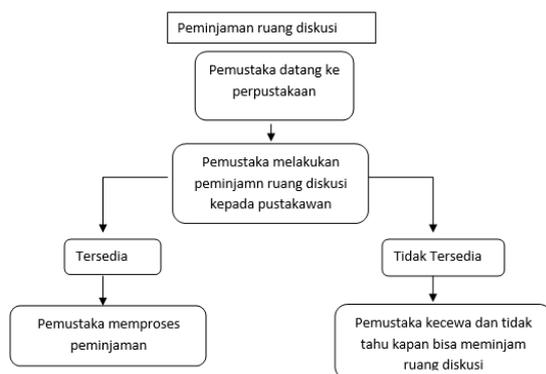
**Kata kunci:** ruang diskusi, *google docs*, pelayanan prima, *google form*, *google spreadsheet*.

**A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang begitu cepat di seluruh bidang, termasuk di perpustakaan. Perpustakaan dituntut bisa mengikuti kemajuan saat ini, supaya dapat memberikan pelayanan yang efektif, efisien dan memberi efek langsung ke pengguna perpustakaan atau pemustaka yang secara tidak langsung juga memudahkan pustakawan dalam memberikan pelayanan. Pengelolaan perpustakaan dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain organisasi perpustakaan, ketenagaan, gedung atau ruangan, sarana prasarana, koleksi, layanan, anggaran, promosi, mitra kerja, pengembangan, dan minat baca. (Sutarno NS, 2006).

Perpustakaan tentu berupaya menyikapi kehadiran TIK sesuai kemampuan masing-masing, mulai dari pelatihan petugas layanan, meningkatkan kualitas aplikasi layanan, menambah jam layanan sampai menambah ragam layanan. Perpustakaan berupaya hadir bagi pengguna perpustakaan atau pemustaka. Tanpa mengesampingkan latar belakang dan tingkat penguasaan teknologi di antara pemustaka. Semua mendapat perhatian dan diberikan pelayanan terbaik Teknologi Informasi adalah perangkat rekayasa manusia untuk memudahkan saling berkomunikasi di antara sesamanya. Demikian dikatakan oleh Ishadi dalam Perpustakaan Menjawab Tantangan Jaman. (Wiranto, 1997).

Perpustakaan atau Learning and Resource Center Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis (LRC Kalbis Institute) memiliki beberapa layanan antara lain yaitu peminjaman buku, tas dan peminjaman kunci loker yang dilakukan menggunakan aplikasi Slims (Senayan Library Management System), selain layanan tersebut perpustakaan juga menyediakan layanan peminjaman ruang diskusi dan pengajuan bebas pustaka, syarat kelulusan. Sebelumnya, LRC Kalbis Institute memiliki empat ruang diskusi dimana sistem peminjaman masih konvensional, administrasi secara manual, pemesanan ruang diskusi mengharuskan pemustaka datang ke perpustakaan, memesan ruang diskusi secara langsung, dan harus mengetahui ketersediaan ruang yang bisa dipinjam secara langsung. Begitu juga dengan pengajuan bebas pustaka masih dilakukan secara manual dengan mengisi formulir pengajuan kemudian baru diproses oleh pustakawan sirkulasi.



**Gambar 1 Alur Peminjaman Ruang Diskusi Manual**

Pembuatan surat bebas pustaka untuk keperluan kelengkapan syarat yudisium wisuda setiap mahasiswa harus melampirkan surat bebas peminjaman dan

denda dari perpustakaan. Proses pengajuan, pemustaka datang ke perpustakaan dan mengisi daftar bebas pustaka dengan cara menulis di lembar formulir bebas pustaka dan menunggu sampai ditanda tangani oleh kepala perpustakaan. Jika kepala perpustakaan atau staf yang ditunjuk untuk mewakili tidak berada di tempat menunggu hari berikutnya. Pengajuan surat bebas pustaka dan denda, penyerahan tugas akhir secara langsung datang ke perpustakaan, inovasi promosi perpustakaan dengan mengadakan kuis yang dilaksanakan setiap bulan tentunya akan lebih menarik apabila dilaksanakan secara online, sesuai dengan kemajuan TIK dan generasi pemustaka saat ini. Tentunya, tujuan akhir adalah layanan perpustakaan harus berkembang mengikuti jaman, kemajuan teknologi informasi selayaknya dimanfaatkan untuk mendukung hal tersebut. Oleh karena hal tersebut di atas dipilihlah aplikasi *Google Form*.



**Gambar 2 Alur Pengajuan Surat Bebas Pustaka Manual**

Platform google kaya akan fasilitas gratis yang bisa dimanfaatkan (Rahardja et al., 2016). Oleh sebab itu perubahan pendataan pemustaka dari luring bisa diubah menjadi daring, dengan mengaplikasikan Google Form. Google

Form adalah satu dari sekian banyak perangkat lunak berupa template form yang bisa dimanfaatkan untuk menghimpun informasi dari pemustaka. Keunggulan aplikasi ini bisa digunakan karena mudah diakses, gratis digunakan, sederhana dalam pengoperasian sebagai alat konfirmasi pendaftaran melalui pengisian formulir secara daring bisa diakses dengan dekstop dan yang paling familiar bisa diakses melalui gadget (gawai). Salah satu 'tawaran' Google Form adalah bebas kertas dan mudah didokumentasikan.

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk lebih lanjut mengetahui manfaat aplikasi Google Form dalam menunjang layanan perpustakaan, mengikuti perkembangan TIK, Kombinasi pemanfaatan google form dan Google docs (Spredsheet) jelas memberikan kemudahan bagi pemustaka dan mengurangi beban kerja pustakawan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional.

## **B. Landasan Teori , Tinjauan Pustaka, Metodologi**

### **1. Layanan perpustakaan**

Layanan Perpustakaan adalah kegiatan menyediakan bahan pustaka dan sumber informasi secara tepat serta menyediakan beranekaragam layanan guna membantu didasarkan pada kebutuhan pengguna perpustakaan. Menyiapkan sumber informasi dan bahan pustaka sesuai dengan pengguna artinya bahwa dalam melayani pengguna perpustakaan atau pemustaka, pustakawan harus jeli dalam mencermati dan secara berkala selalu mengumpulkan usulan-usulan dari pengguna terhadap kebutuhan akan informasi dan bahan pustaka (Istiana, 2014). Layanan perpustakaan adalah pemenuhan kebutuhan dan keperluan kepada pengguna jasa perpustakaan.

Tujuan layanan perpustakaan adalah melayani pengunjung dan pengguna perpustakaan (Jauhar, M. & Hamiyah, 2015)

### **2. Google**

*Google* adalah nama sebuah perusahaan yang menyediakan produk dan jasa seputar internet. *Google* termasuk dalam mesin pencari (*search engine*) yang paling banyak digunakan oleh pengguna di seluruh dunia untuk mencari informasi. Aplikasi ini memiliki beberapa produk dan jasa yang dapat mendukung pekerjaan dengan cara daring. (Dian Wahyuningsih, 2017).

### **3. Google Form**

*Google Form* adalah satu dari sekian banyak aplikasi yang berupa *template form* yang bisa digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang lain (Rahardja et al., 2016).

### **4. Google Docs**

*Google docs* merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat menulis, mengedit dan menyimpan secara daring. Secara garis besar fitur yang ditawarkan oleh *google docs* adalah pengolahan kata (*word Processor*), pengolahan lembar kerja atau aplikasi semacam *MS Office Excel (Spredsheet)* dan presentasi (*presentation*)(Dian Wahyuningsih, 2017).

Selain tinjauan di atas penulis juga menampilkan referensi yang berkaitan dengan penelitian terdahulu dan tema sejenis sebagai berikut:

1) Penelitian yang dilaksanakan oleh (Pormes & Utomo, 2015). *Google docs* mempunyai fungsi, seperti halnya *Microsoft word*, yaitu perangkat lunak pengolah kata atau *word processing* yang bermanfaat untuk mengolah surat, brosur, kartu nama, kertas kerja, jurnal, buku teks,

formulir yang diakses secara daring karena berbasis web dan file tersimpan dalam *server google*. Kelebihan dari *google docs* ini tidak diperlukan instal di PC (*Personal Computer*), sifatnya tidak terbatas ruang dan waktu karena bisa diakses kembali dimanapun dan kapanpun selama ada akses internet. Keunggulan lainnya, aplikasi ini dapat digunakan secara gratis, *upgrade* dan *maintenance* sudah dikelola oleh pihak *google*. Tidak seperti *Microsoft word* karena merupakan aplikasi PC, pengguna yang akan melakukan *upgrade* harus melakukan sendiri setiap ada *update* terbaru.

2) Penelitian yang dilaksanakan oleh (Djenno, Mireille & Insua, Glenda & Pho, 2015). *Google form* memberikan pilihan dan kemudahan dalam mengkolaborasikan proses pembelajaran yang sedang berjalan dengan pengambilan nilai dalam ketentuan pekerjaan perpustakaan.

3) Penelitian yang dilaksanakan oleh (Purwati & Nugroho, 2018). *Google form* adalah perangkat lunak yang disediakan oleh *google* merupakan salah satu bagian dari *google docs* yang mudah dipelajari dan diaplikasikan. *Google form* berguna menunjang kegiatan dalam menghimpun data untuk memberikan informasi evaluasi tentang proses yang sudah berjalan dan memberi pengetahuan mengenai seberapa efektif *google form* sebagai alat mengajar evaluasi.

4) Penelitian yang dilaksanakan oleh (Yustiandi & Saepuzaman, 2017) *Google* berperan dalam dunia pendidikan dalam hal penyediaan perangkat lunak yang memudahkan dalam penilaian terhadap proses belajar mengajar baik ilmu akademis dan sikap perilaku melalui *google form*. Karena sifatnya daring dan tertata secara teratur dan tersimpan secara *komputasi*

*awan (cloud computing)*, hasil dapat diperoleh secara otomatis dan cepat sehingga prosesnya lebih efektif dan efisien karena tidak memerlukan kertas. .

5) Penelitian yang dilaksanakan oleh (Agustin, A., Suryono, H., & Yuliandari, 2017). *Google Form* ini memungkinkan pengguna membuat formulir daring untuk memasukkan data, seperti survei, kuesioner, angket atau lembar formulir pendaftaran. *Google Form* atau yang disebut *google* formulir adalah alat yang berguna untuk merencanakan acara, mengirim survei, memberikan siswa atau orang lain kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya (Prasetya Irawan, 2004). Penelitian kualitatif adalah menggambarkan realita empirik baik dengan teori yang berlaku menggunakan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara kepada informasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2007).

### D. Hasil Penelitian

LRC Kalbis Institute ada beberapa kegiatan yang memanfaatkan aplikasi *google form* untuk mempermudah layanan ke pengguna perpustakaan diantaranya adalah pengajuan formulir bebas pustaka, *Library quiz*, pemesanan ruang diskusi, penyerahan tugas akhir.

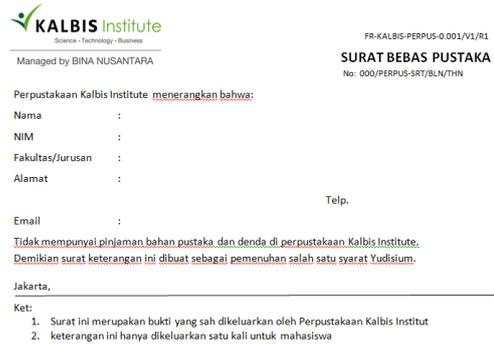
*Google form* untuk formulir bebas pustaka akses pertama bagi pengguna untuk mengajukan surat bebas pustaka, pemustaka harus mengisi formulir dalam format daring dengan mengakses *url: bit.ly/suratbebaspustakakalbis* pada kolom *URL browser*. Formulir bisa diakses di *desktop* maupun di *gawai*.



**Gambar 3. Formulir surat bebas pustaka kalbis institute**

Setelah membuka *url: bit.ly/suratbebaspustakakalbis* kemudian pemustaka mengisi semua isian kolom yang tersedia seperti: email, nama lengkap, nomor induk mahasiswa, fakultas, jurusan, alamat, dan nomor telepon.

Setelah mengisi semua form yang tersedia, pihak perpustakaan akan melakukan pengecekan apakah yang bersangkutan masih memiliki peminjaman atau denda dan penyerahan sumbangsih alumni berupa buku cetak, *e-book*, DVD film. Setelah melakukan pengecekan, pihak perpustakaan akan mengirimkan *email* ke bagian Layanan Mahasiswa dan mahasiswa yang bersangkutan dengan alamat email pengirim: *library@kalbis.ac.id* yang berisikan surat bebas pustaka seperti di bawah ini dalam format pdf:



**Gambar 4. Surat bebas pustaka Kalbis Institute**

*Email* dari perpustakaan dapat ditunjukkan ke bagian Layanan Mahasiswa sebagai bukti bahwa sudah memenuhi persyaratan untuk bebas pustaka.

Dengan adanya *google form* ini pemustaka sangat dimudahkan dan lebih cepat dalam mengurus surat bebas pustaka, begitu juga dengan pustakawan jadi memangkas prosedur dan menghemat penggunaan kertas. Meski tidak menutup kemungkinan mahasiswa tetap datang apabila ada peminjaman dan denda administrasi yang harus diselesaikan.

*Google Form* untuk pembuatan formulir pemesanan ruang diskusi. Proses pemesanan ruang diskusi di LRC Kalbis Institute memanfaatkan aplikasi *google form* memberikan kemudahan dan meminimalisir kekecewaan pemustaka yang akan mempergunakan ruang diskusi. Sebelum pemustaka mengisi formulir pemesanan ruang diskusi, pemustaka harus mengecek terlebih dahulu ketersediaan ruang diskusi dengan mengakses *url: bit.ly/cekruangdiskusi* dalam format *google spreadsheet*.

Jam	Ruang 1	Ruang 1A	Ruang 2	Ruang 2A
10.00-12.00 WIB	Martika Salsy BH Putra	Yusuf Lusi	Valent Shabrina Wijaya	Michelle Praggiann
12.00-14.00 WIB	Berant Cahya	Naya Pratomo	Valent Shabrina Wijaya	Yusuf Lusi
14.00-16.00 WIB	Citra Almah	Betha Putri Al	Valent Shabrina Wijaya	Kelvin Christian
16.00-18.00 WIB		Alvin	Melissa Fransisca	
18.00-19.00 WIB	Lery Margaretha	Ayu Komala Sari		

**Gambar 5. Ketersediaan ruangdiskusi LRC Kalbis Institute**

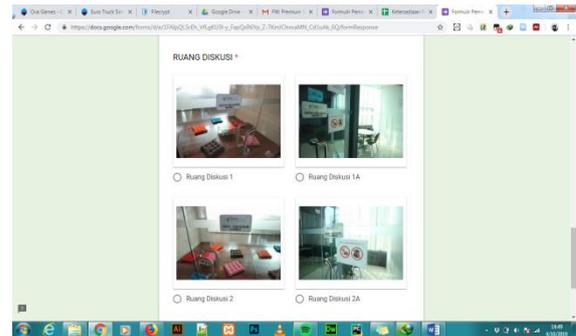
Saat pengecekan akan terlihat kolom ruang 1, ruang 1A, ruang 2, ruang 2A apabila dalam kolom yang menunjukkan ruang dan waktu berwarna kuning maka ruang yang akan dipinjam sudah dipesan oleh pemustaka lain. Apabila kolom berwarna merah ruang diskusi tersebut tidak bisa dipinjam karena suatu hal, biasanya karena ruangan dalam perbaikan atau akan dipergunakan untuk kegiatan perpustakaan. Ruang yang tersedia adalah yang kolom berwarna putih dan tidak ada nama pemustaka. Jadi ruang diskusi dan kurun waktu tersebut yang bisa dipinjam.

Setelah pemustaka mendapat ruangan yang tersedia, yang dilakukan adalah melakukan reservasi dengan mengakses *url: bit.ly/ruangdiskusikalbis* untuk mengisi formulir pemesanan.



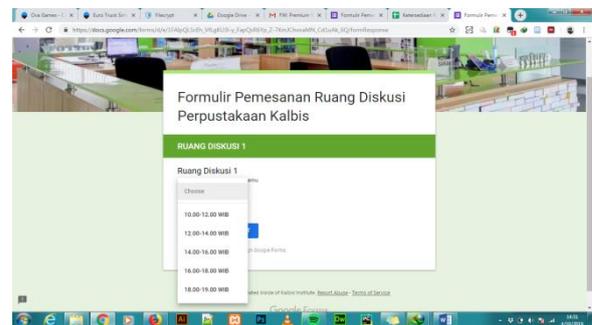
**Gambar 6. Formulir pemesanan ruang diskusi LRC Kalbis Institute**

Sebelum mengisi formulir pemesanan pemustaka harus membaca tata tertib dan prasyarat peminjaman yang tertera di halaman depan formulir. Isi alamat, email pemustaka yang meminjam ruang diskusi berikut dengan . isian lengkap pertanyaan yang berkaitan dengan peminjaman ruang diskusi.



**Gambar 7. Ruang diskusi LRC Kalbis Institute**

Guna memudahkan pemustaka dan mengetahui ruang diskusi mana yang tepat sesuai keperluan diskusi, ditampilkan foto ruang diskusi yang ada di perpustakaan. Agar pemustaka bisa melihat secara langsung ruang diskusi yang ingin dipesan. Karena ada dua versi ruang diskusi, menjadikan ada ruang diskusi favorit.



**Gambar 8. Waktu pemesanan ruang diskusi**

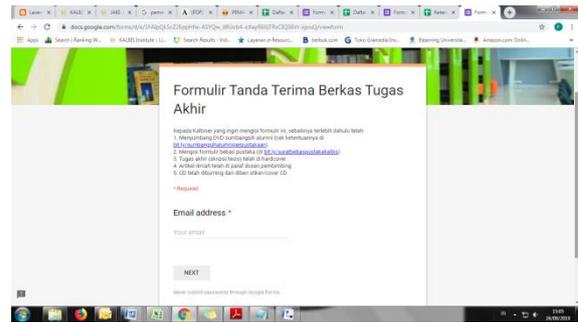
Untuk waktu peminjaman sudah ditentukan dalam pilihan kolom, ini untuk memudahkan penggunaan memilih waktu.

Karena sesuai persyaratan, masa pinjam ruang diskusi selama 120 menit atau 2 jam.

Pemustaka yang selesai melakukan reservasi melalui formulir pemesanan ruang diskusi, Pemustaka diharapkan datang 15 menit sebelum waktu pemakaian ruang diskusi yang telah dipilih. Apabila sampai 15 menit dari tenggang waktu pemesanan pemustaka belum datang, pemesanan akan dibatalkan dan ruangan bisa dipesan pemustaka yang lain.

Dari adanya form ini pemustaka sangat terbantu dari sisi ketepatan dan ketersediaan ruang diskusi yang dapat digunakan. Pemustaka tidak lagi kecewa ketika datang ke perpustakaan karena ruang diskusi sudah bisa dipesan terlebih dahulu. Kekurangannya, apabila pemustaka yang telah memesan tidak datang saat waktu yang sudah dipesan dan tidak ada pemberitahuan sebelumnya, ruang diskusi yang sudah dipesan akan kosong. Karena baru bisa dipesan kembali setelah 15 menit waktu peminjaman ruang diskusi setelah pemesan sebelumnya dipastikan tidak datang.

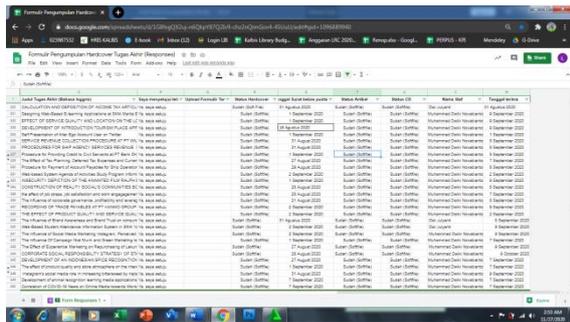
*Google Form* untuk penyerahan tugas akhir di LRC Kalbis Institute, wajib serah terima tugas akhir karya ilmiah dilakukan secara langsung, tapi Mahasiswa sebelumnya harus mengisi formulir penyerahan berkas akhir dalam versi daring. Dengan metode ini, perpustakaan langsung mendapatkan data-data yang bisa dipergunakan untuk melengkapi data yudisium juga bisa digunakan saat pengolahan karya ilmiah selanjutnya.



**Gambar 9. Formulir serah terima berkas tugas akhir**

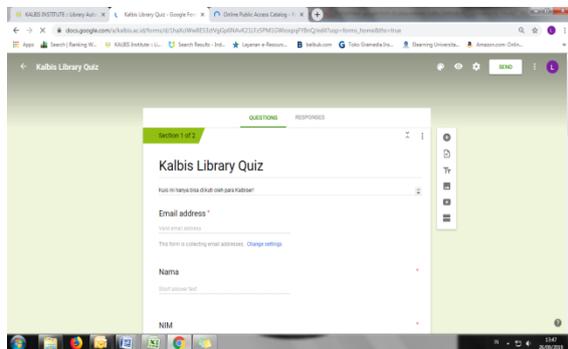
Kolom di formulir terdiri dari data diri mahasiswa, judul karya ilmiah sekaligus untuk pengecekan serah terima tugas akhir beserta artikel ilmiah baik itu versi *hardcover* dan *softcover* yang disimpan dalam CD (*Compact Disk*). Kemudahan yang didapat dari pengaplikasian *Google form* dalam penerimaan secara daring sangat membantu pekerjaan pustakawan karena data yang diisi dalam kolom sesuai dengan data yang dibutuhkan baik itu untuk keperluan penunjang kelengkapan yudisium mahasiswa juga data yang diisi mahasiswa dapat digunakan untuk mengolah tugas akhir yang masuk. Hanya saja untuk pengecekan serah terima masih dilakukan secara manual. Karena pemustaka harus datang ke perpustakaan untuk menyerahkan skripsi versi *hardcover*, artikel ilmiah dan CD berisi *softfile* karya ilmiah dan artikel ilmiah.

Data yang diperoleh dari formulir yang diisi oleh pemustaka bisa kita lihat seperti berikut ini:



**Gambar 10. Data yang diisikan pemustaka di formulir penyerahan tugas akhir**

*Google Form* untuk *Library Quiz* Setelah sebelumnya LRC Kalbis Institute menggunakan beberapa model *quiz*, yang terbaru adalah digunakannya *google form* sebagai sarana isian peserta *quiz* yang diadakan. Selain untuk keperluan penunjang layanan LRC Kalbis Institute juga memanfaatkan fasilitas *google form* untuk penunjang promosi salah satunya *quiz*. *Quiz* bisa digunakan untuk mengetahui perhatian pemustaka kepada perpustakaan dan juga sebagai nilai lebih dan timbal balik perpustakaan kepada pemustaka, hubungannya dengan hadiah yang akan diberikan kepada pemenang. Hadiah yang biasa diberikan adalah buku atau novel *best seller*, bisa juga novel favorit yang sedang naik daun di kalangan pemustaka LRC Kalbis Institute.



**Gambar 11. Formulir kalbis library quiz**

Perpustakaan biasanya membuat iklan *quiz* di media sosial Kalbis Library seperti *instagram*, *twitter*, @line dengan akun @kalbislibrary. Dari iklan yang dilakukan nanti akan dibuat *link* untuk masuk ke tempat dimana peserta *quiz* bisa memberi mengisi jawabannya di *google form*. Pemenang akan dipilih dengan syarat yang telah ditentukan sebagai berikut, Peserta atau pemenang wajib Kalbiser sebutan sivitas Kalbis Institute, menjawab semua pertanyaan dengan benar, jika kandidat pemenang lebih dari satu maka akan dipilih melalui sistem undi melalui aplikasi rolet atau sejenisnya. (Technologies, n.d.)



**Gambar 12. Kalbis library quiz dengan goole form dan pengumuman Kalbis library quiz**

**E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menjelaskan bahwa *Google Form* bisa menjadi pilihan sistem pendaftaran dan pemesanan daring dalam kegiatan layanan perpustakaan. Kemudahan pemahaman dan pengaplikasian disertai penyimpanan *Google Drive* sehingga aman yang tentunya memberikan kecepatan dan meringankan beban pekerjaan Pustakawan. Bagi pemustaka sistem layanan secara daring

sangat memudahkan. Berikut kelebihan dan kekurangan untuk masing-masing formulir.

*Google form* untuk formulir bebas pustaka, kelebihan pemustaka tidak perlu lagi datang ke perpustakaan, kekurangannya apabila pemustaka masih memiliki peminjaman dan denda harus diselesaikan terlebih dahulu karena pembayaran tidak bisa dilakukan secara daring.

*Google Form* untuk formulir pemesanan ruang diskusi, kelebihan sistem daring ini, pemustaka bisa memesan ruang diskusi sebelum datang ke perpustakaan, sistem bisa diakses di gawai, syaratnya di hari yang sama. Kekurangannya apabila pemustaka membatalkan pemesanan tidak bisa dilakukan dalam sistem yang sama.

*Google Form* untuk penyerahan tugas akhir, kelebihan memakai sistem ini pemustaka tidak perlu lagi menulis formulir secara manual, data mahasiswa yang diisikan dapat digunakan dalam pengajuan yudisium dan pengolahan karya ilmiah. Kekurangannya, pemustaka masih harus datang ke perpustakaan untuk menyerahkan karya ilmiah versi *hardcover* dan CD untuk data *softfile* dengan segala kesalahan format penulisan yang harus direvisi terlebih dahulu.

*Google Form* untuk *Library Quiz*, kelebihan sistem ini pemustaka bisa ikut serta *Kalbis library quiz* dengan akses lebih mudah dan cepat dengan mengikuti perkembangan teknologi dan mengikuti perkembangan kebiasaan penggunaannya, selain itu dengan aplikasi *google form* mempunyai keunggulan dapat diketahui secara otomatis hasil dari jawaban peserta *quiz*.

## F. SARAN

*Saran dalam pemanfaatan google form* untuk menunjang layanan perpustakaan yakni *Google form* untuk formulir bebas pustaka, sarannya adalah apabila pemustaka masih ada masalah denda, dalam menyelesaikannya bisa dilakukan secara transfer agar pemustaka benar-benar tidak perlu datang ke perpustakaan, apabila masih ada peminjaman buku bisa dikirim menggunakan jasa pengiriman atau ojek online (Ojol).

*Google Form* untuk pembuatan formulir pemesanan ruang diskusi, Saran yang bisa diberikan adalah perlunya ketersediaan sistem pembatalan pemesanan. Agar pemustaka yang lain bisa memanfaatkan ruang diskusi, tidak harus menunggu saat pemesan sebelumnya benar-benar tidak jadi mempergunakan.

*Google Form* untuk penyerahan karya ilmiah, sarannya adalah saat pengisian formulir ditambahkan kolom *upload softfile* untuk dicek terlebih dahulu oleh perpustakaan sebelum dicetak dan dilegalisasi. Agar saat penyerahan ke perpustakaan tidak lagi ada kesalahan format penulisan.

*Google Form* untuk *Library Quiz*, perlu dilaksanakan sesering mungkin untuk mengajak pemustaka aktif dan sarana efektif untuk promosi dan berbagi pengetahuan dan informasi yang ada di perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustin, A., Suryono, H., & Yuliandari, E. 2017. *Teknik Penilaian Diri Berbasis Google Form pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.

- <https://www.semanticscholar.org/paper/TEKNIK-PENILAIAN-DIRI-BERBASIS-GOOGLE-FORM-PADA-DAN-Agustin-Suryono/61fc82d4c88fe2d3e136bb3e93b045f1b78811c5>
- Dian Wahyuningsih. 2017. *E-learning teori dan aplikasi*. Informatika.
- Djenno, Mireille & Insua, Glenda & Pho, A. 2015. *From paper to pixels: using Google Forms for collaboration and assessment*.  
<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/LHTN-12-2014-0105/full/html>
- Istiana, P. 2014. *Layanan Perpustakaan*. Ombak.
- Jauhar, M. & Hamiyah, N. 2015. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Prestasi Pustaka
- Pormes, R., & Utomo, W. H. 2015. Analisis perbandingan cloud document pada eyes dan google docs. *Jurnal Sistem Komputer*, 5(1), 19–22.
- Prasetya Irawan. 2004. *Logika dan Prosedur Penelitian. Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Social Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula*. STIA LAN Press.
- Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. 2018. Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 14(1).  
<https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.19398>.
- Rahardja, U., Lutfiani, N., & Alpansuri, M. S. 2018. Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi.or.id. *Sisfotenika*, 8(2), 128.  
<https://doi.org/10.30700/jst.v8i2.401>.
- Rahardja, U., Tiara, K., & Rosalinda, I. A. 2016. Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, 1(1), 95–113.  
<https://doi.org/10.33050/tmj.v1i1.28>.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Sagung Seto.
- Technologies, T. (n.d.). *Aplikasi decision roulette*.  
<https://play.google.com/store/apps/details?id=es.treebit.decisionroulette&hl=en&gl=US>
- Wiranto. 1997. *Perpustakaan Menjawab Tantangan Jaman*. Penerbit Unika Soegijapranata.
- Yustiandi, & Saepuzaman, D. 2017. *Virtual Assesment : Penilaian Afektif Siswa Pada Kurikulum 2013 Menggunakan Aplikasi Google Forms*. 67–70.